

ANALISIS PENERAPAN ETIK JURNALISTIK DI INSTAGRAM NEWS SUMBAR SERTA UPAYA DALAM PENINGKATAN KREDIBILITAS PEMBERITAAN

Nurul Faradilla, Muhammad Husni Ritonga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurilfaradila2016@gmail.com,

husniritonga9@gmail.com

Abstrak:

Di era modern dan canggih saat ini, Masyarakat memiliki akses di berbagai sumber berita. Salah satu problem yang ada yaitu bagaimana masyarakat menggunakan etika jurnalistik saat meliput di media sosial, terutama bagi mereka yang bukan berprofesi sebagai jurnalis. Salah satunya akun media sosial yang lagi naik daun yaitu Akun Instagram @News Sumbar adalah outlet berita profesional dan platform untuk jurnalisme warga. Manajer akun Instagram @NewsSumbar melakukan pencarian informasi dan berita sendiri dan menerima konten yang dikirimkan masyarakat untuk akun tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki dan mengungkap bagaimana implementasinya dalam beretika. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi pustaka adalah metode yang digunakan penelitian dalam penelitian ini. Teknik analisis data dan analisis isi dengan model analisis wacana VAN DIJK digunakan dalam penelitian menganalisis data. berita yang diposting pada akun Instagram @NewsSumbar telah menerapkan prinsip kebebasan bertanggung jawab dan etika jurnalistik fairness Akun Instagramnya @NewsSumbar masih bermasalah dalam etika komunikasi Islam, kritik konstruktif serta akurasi dalam menyebarkan berita. Idealnya check dan recheck perlu dilakukan untuk jurnalis, juga keadilan dan kesopanan dalam membuat berita.

Kata kunci : *Etika Jurnalistik, Instagram, Media Sosial, Kredibilitas Pemberitaan*

Abstract:

In today's modern and sophisticated era, the Society has access to a variety of news sources. One of the problems that exists is how people use journalistic ethics when reporting on social media, especially for those who are not journalists by profession. One of them is a social media account that is on the rise, namely the Instagram account @News West Sumatra is a professional news outlet and platform for citizen journalism. Instagram account managers @NewsSumbar do their own information and news searches and receive content that the public submits for the account. The purpose of this study is to investigate and reveal how it is implemented in ethics. The methods used are interviews, observations, and documentation. Literature study is the method used by the research in this study. Data analysis techniques and content analysis with the VAN DIJK discourse analysis model are used in data analysis research. news posted on @NewsSumbar Instagram account has applied the principles of freedom of responsibility and journalistic ethics fairness His Instagram account @NewsSumbar still problematic in the ethics of Islamic communication, constructive criticism and accuracy in spreading the news. Ideally checks and checks need to be done for journalists, as well as fairness and courtesy in making news.

Kata kunci : *Etika Jurnalistik, Instagram, Media Sosial, Kredibilitas Pemberitaan*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi berjalan seiring berjalannya waktu, ide bahkan gagasan yang ada dalam diri seseorang harus lebih cepat dan tanggap di dalam menggunakan media sosial yang semakin pesatnya perkembangan teknologi bahkan informasipun.. Masyarakat percaya jika sebuah media terlebih media sosial merupakan suatu platform yang sangat dibutuhkan karena begitu mudahnya berbagi informasi di sana. Media sosial ini dipergunakan sebagai wadah untuk membagikan peristiwa dan berbagai macam kegiatan yang sedang trending dan menarik juga unik di lingkungan masyarakat.

Berbagai jenis pengetahuan dan informasi ditawarkan di era milenial yang maju ini melalui media cetak dan elektronik. sehingga masyarakat dapat memperoleh berita dan informasi dimana saja, kapan saja. Akibatnya, media sosial kini menjadi fenomena baru dalam industri jurnalisme. Fenomena yaitu sekumpulan objek dan peristiwa yang dapat dijelaskan dan didemonstrasikan secara ilmiah dan yang dapat dirasakan oleh panca indera.

Di era serba teknologi saat ini, media berita dapat menggunakan media sosial seperti Instagram, platform media sosial yang banyak di gunakan khalayak untuk menyebarkan berita dengan mengunggah foto dan menambahkan keterangan atau deskripsi, atau dengan mengunggah video singkat untuk bertemu dengan publik. Sebuah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi video dan foto yang mengambilnya sendiri..

Kegiatan lain yang terbantu dengan adanya internet adalah jurnaisme warga (*CitizenJournalism*).Jurnalisme warga adalah praktik mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, lalu menyebarkan berita dan informasi oleh masyarakat yang bukan jurnalis. Praktik jurnalistik yang dikenal sebagai "jurnalisme warga" melibatkan publik untuk berkontribusi pada produksi media. Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat dapat difasilitasi dengan adanya jurnalisme warga.

Sebuah metode baru berbagi informasi yang disebut jurnalisme warga tidak memungkinkan untuk membedakan antara produsen dan konsumen. Dalam hal ini kegiatan mendistribusikan dan menyumbangkan berita saat ini tersedia untuk banyak orang dengan memanfaatkan internet dan kemampuan jaringan internet di perangkat mereka sendiri, bahkan komonikasi yang terjadi saat inipun sangat berpengaruh dengan tumbuhnya *CitizenJournalism* memberikan individu berbagai alternatif berita dan sudut pandang terhadap suatu subjek. Karena tuntutan informasi bagi masyarakat tidak selalu terpenuhi oleh media massa, jurnalisme warga hadir dan berpartisipasi dalam membantu memenuhi kebutuhan informasi dan berita a untuk masyarakat.

Citizen Journalis berasal dari dua kata yaitu *Citizen dan Journalism*. *Citizen* berarti warga negara dan kata *journalism* berarti jurnalisme. Secara harfiah, *citizen journalism* berarti jurnalis warga. Jurnalisme warga, juga dikenal sebagai jenis jurnalisme yang melibatkan publik dalam mengejar berita. Masyarakat tersebut umumnya memanfaatkan platform media sosial untuk mendistribusikan konten berupa berita dan informasi yang mereka temukan melalui berbagai sumber, seperti hasil penelusuran individual. Informasi mengenai peristiwa terkini disebut berita.

Berita dapat diperoleh atau didistribusikan melalui berbagai macam media, termasuk dari mulut ke mulut, penyiaran percetakan, media sosial, layanan pos, dan kesaksian narasumber atau saksi mata. Menurut Nurdin, gagasan citizen journalism dapat dipahami sebagai partisipasi warga dalam pemberitaan. Apa pun latar belakang pendidikan atau bidang keahliannya, siapa pun bisa menjadi jurnalis. Mereka dapat dengan cepat menyelidiki, mencari, memproses, dan melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, ucapan).

Manfaat sebagian besar dari jurnalisme warga Tidak hanya masyarakat mengonsumsi media, tetapi juga berpartisipasi dalam pengelolaan informasi. Jurnalisme warga tidak hanya menyediakan ruang, tetapi juga merekomendasikan dan mendorong pembaca untuk berpartisipasi.

Kurangnya pengetahuan tentang jurnalisme membuat konsumen mencari berita improvisasi dan, terkadang, gagal menentukan kebenaran informasi tersebut. Kode etik jurnalistik merupakan seperangkat aturan yang wajib dipatuhi dan di taati oleh jurnalis dalam melaksanakan pekerjaan dan tugasnya di industri berita. Dengan maksud agar jurnalistik memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan profesi dan kewajibannya yaitu mengumpulkan dan menyediakan informasi, maka kode etik merupakan pilar utama yang menjadi acuan atau pedoman utama bagi wartawan.

Negara Indonesia sendiri sudah cukup familier dengan kegiatan yang di golongkan sebagai kegiatan *citizen journalism*. Sampai saat ini aktivis dan jurnalis warga cukup banyak, baik yang bekerja secara independen maupun dengan dukungan media. Akun Instagram @Newssumbar adalah salah satu media sosial jurnalisme warga yang berperan sebagai media yang menaungi jurnalisme warga. Akun yang memiliki 114 ribu pengikut di Instagram dan sekitar 9.411 postingan ini cukup menarik perhatian penulis dimana akun tersebut sudah membagikan berita juga informasi ke masyarakat sejak tahun

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah multi metode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif. Metode deskriptif biasa disebut sebagai metode taksonomik (*taxonomicresearch*). Teknik deskriptif bertujuan untuk menggali dan menjelaskan suatu fenomena atau realitas sosial yang menggambarkan berbagai faktor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Nawawi, teknik deskriptif adalah menyelidiki suatu masalah dengan menggambarkan subjek atau objek penyelidikan (seseorang, masyarakat, lembaga, dll) dalam keadaan mereka saat ini berdasarkan fakta-fakta yang nyata atau sebagaimana adanya.

Penulis menjadikan Instagram sebagai subjek dalam penelitian ini. Dengan demikian subyek dalam penelitian ini adalah akun Instagram News Sumbar. ¹Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana postingan akun Instagram News Sumbar apakah sesuai dengan etika jurnalistik atau tidak.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penerapan Kode Etik Jurnalistik

Penerapan kode etik jurnalistik penting dalam kegiatan jurnalisme karena informasi yang disampaikan akan berdampak besar bagi masyarakat. Kode Etik Jurnalistik menjadi acuan serta pedoman moral dengan tugas untuk mengatur tindakan seorang wartawan atau jurnalis dalam menjalani profesinya. Berikut ini adalah klasifikasi berita implementasi Kode Etik Jurnalistik pasal 3 dan 4 yang diterapkan oleh News Sumbar.²

1. Kode Etik Jurnalistik Pasal 3

Secara mendasar akurasi berita mengindikasikan perlu adanya verifikasi terhadap fakta maupun informasi.³ Jadi, sebuah berita memerlukan verifikasi dalam penulisannya untuk memenuhi prinsip ketepatan dan keberimbangan. Berdasarkan data yang ditemukan sepuluh berita News Sumbar menerapkan verifikasi terhadap fakta dengan kredibilitas narasumber. Kredibilitas narasumber ini dapat dilihat dari pemahaman ataupun pengalamannya pribadi terkait dengan topik yang dibahas. Sementara itu, kejelasan keberimbangan berita ini harus didasari

¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Pt. Rineka Ciptai, 1998). Hlm 87

² A.s. Yasin, "*Hitam Putih Wartawan Indonesia*", (Jombang: Pt. Amanda Press, 2014). Hlm. 12

³ Hidayat, Rizki. (2016). Peran *public relations* dalam mempengaruhi konten media. *Jurnal interaksi*. Vol 5 no 2. 2016

dengan adanya konfirmasi langsung dari pihak yang bersangkutan, dalam hal ini termasuk pula pihak yang mewakili narasumber tersebut.

Dalam melakukan klarifikasi pernyataan antar narasumber, @Newssumbar belum sepenuhnya menerapkan Kode Etik Jurnalistik ini. Terdapat 4 dari 10 berita yang telah menerapkan klarifikasi pernyataan narasumber, sedangkan 6 dari 10 berita diantaranya belum menerapkan klarifikasi pernyataan antar narasumber. Kemudian, permasalahan yang mendasar dan harus diperhatikan oleh sebuah media online berita adalah keharusan adanya perimbangan. Kebebasan pers menuntut keterbukaan dari berbagai pihak yang bersangkutan supaya adanya koreksi, kritik, dan pengawasan hingga mencapai objektivitas yang tinggi, jujur, berimbang dan coverbothsides.⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sepuluh berita yang dijadikan sebagai sumber data, seluruhnya tidak menerapkan prinsip keberimbangan berita. Sehingga pada kondisi ini, setiap pemberitaannya menjadi tidak adil karena tidak memiliki porsi yang sama.

Dalam suatu berita, fakta menjadi hal utama urgent dalam berita. Fakta yang terjadi adalah berita harus melalui konfirmasi ulang atau dicek dengan sumber berita, sehingga tidak mencampuradukkan antara fakta dengan opini.⁵ Penulisan berita News Sumbar dalam memilah kalimat fakta dan opini belum sepenuhnya diterapkan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, tiga berita yang menjadi sumber data peneliti masih menyisipkan kalimat opini dalam penulisannya.

2. Kode Etik Jurnalistik Pasal 4

Tindakan mengutip berita dapat melanggar Kode Etik Jurnalistik apabila seorang jurnalis tidak mencantumkan atau menyebutkan asal dan sumber berita.⁶ Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, sepuluh berita News Sumbar yang menjadi sumber data, seluruhnya ditulis berdasarkan kutipan atau lansiran dari media lainnya. Sepuluh berita tersebut juga menerapkan Kode Etik Jurnalistik dengan melansirkan sumber dari media yang terpercaya dan mencantumkan sumbernya. Kemudian, pada penggunaan judul, bahwa judul berita menarik perhatian utama, namun judul yang menjelaskan isi juga memotivasi pembaca untuk membuka laman suatu artikel.⁷

Chen, Conroy, dan Rubin menyatakan bahwa apabila judul tidak sesuai dengan isi berita maka dapat berpotensi sebagai berita bohong dan berpengaruh pada kualitas berita. Dalam pelaksanaannya, News Sumbar telah menampilkan berita dengan judul yang sesuai isi berita. News Sumbar menampilkan judul yang berdasarkan dengan pernyataan dari narasumber. Seorang jurnalis tidak boleh membuat berita fitnah atau hoax. Fitnah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu perkataan bohong atau tanpa dasar kebenaran yang disebar dengan maksud menjelekkan orang, mencemarkan nama baik.⁸

Pemberitaan pada News Sumbar informasi didasari oleh fakta bukan termasuk tuduhan tanpa dasar. Terlebih lagi dengan adanya bukti konkret yang menyatakan bahwa pernyataan tersebut benar adanya. Bukti pernyataan narasumber ditampilkan pada unggahan Instagram News Sumbar dengan menunjukkan hasil wawancara narasumber. Berita yang diterbitkan tidak boleh memuat kata-kata atau gambar yang bersifat sadis. Berita yang memuat unsur sadis yaitu berita berisi informasi yang bersifat kejam dengan menggunakan kata-kata yang tidak layak

⁴ S. w. Barus, "*JurnalistikPetunjukTeknisi Menulis Berita*".(Jakarta; Erlangga, 2010). Hlm 18

⁵ D. Hidayat, "*MediaPublik Relation: Pendekatan Studi Kasus Cyber Publik Relation sebagai Metode Kerja PR Digital*", (Yogyakarta :Graha Ilmu.2016). hlm. 92

⁶ Ibid. hlm 299

⁷ Kusuma, dkk, Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 18. Tahun 2019

⁸ Kbbi, hlm 318

Implikasi Pemanfaatan Instagram Bagi Media Berita

Di Indonesia, sampai saat ini aktivis dan jurnalis warga cukup banyak, baik yang bekerja secara independen maupun dengan dukungan media. Akun Instagram @Newssumbar merupakan salah satu akun media sosial jurnalisme warga dalam hal kontribusinya terhadap jurnalisme di media sosial. News Sumber setuju bahwa penyebaran artikel dan informasi melalui Instagram Stories telah menghasilkan beberapa hasil yang mengejutkan. Jika dibandingkan dengan artikel yang tidak didistribusikan melalui InstaStory, teknik ini terbukti mendongkrak jumlah klik halaman artikel dari situs web sekitar 20%. Akun yang memiliki 114 ribu pengikut di Instagram dan 9411 postingan yang telah dibagikan ke media.

Pemanfaatan fitur Insta Story dalam aktivitas jurnalistik memberikan sejumlah implikasi bagi News Sumbar seperti:

Pertama, News Sumbar memanfaatkan fitur Instagram Story dengan menggunakannya sebagai alat yang produktif dan berguna untuk bisnis mereka. Menurut News Sumbar, mengingat populasi yang ingin mereka jangkau, fitur InstaStory adalah alat terbaik untuk digunakan. Karena cepat, sederhana, dan dapat diakses secara luas oleh audiens mereka, Instagram Stories bermanfaat dan efisien untuk digunakan. Selain itu, fungsi SwipeUpInstaStory membantu upaya News Sumatra untuk menyebarkan informasi.

Implikasinya adalah manfaat penggunaan teknologi pada sektor media dilihat dari perspektif ekonomi media. Industri media dapat dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan teknologi.⁹Ketika teknologi yang tepat digunakan dan sesuai dengan karakteristik audiens dan media, perusahaan media akan menyadari pengaruh ini, yang nantinya teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses manufaktur untuk menurunkan biaya produksi. Itu juga dapat menghasilkan teknologi yang lebih efisien.

Ketika satu fitur dalam satu aplikasi dapat membantu dalam melakukan banyak kegiatan jurnalistik sekaligus, seperti pelaporan langsung dan distribusi informasi, proses produksi lebih efektif. Ini adalah kasus dengan fitur InstaStory. InstaStory merupakan fitur yang berguna untuk meningkatkan produktivitas News Sumbar dalam memproduksi dan menyebarkan konten atau informasi karena prosesnya yang sederhana dan cepat. Berikut ini adalah contoh pemanfaatan instastory dalam penyampaian informasi:



Gambar 2. Berita di Instagram Story News Sumbar

⁹ Husaini, Usman, "Metodologii Penelitian Sosial". (Jakarta : Bumi Aksara, 2009). Hlm. 89

Implikasi kedua ini berhubungan dengan bisnis media, peningkatan pengunjung juga kunjungan ke website News Sumbar yang didasarkan oleh distribusi lewat fitur Insta Story bisa menjadi nilai tambah yang dapat dijual atau diberikan oleh News Sumbar kepada calon mitra bisnis yang nantinya bekerja sama atau berinvestasi dalam situs web maupun iklan. Dalam hal ini, penggunaan fitur InstaStory oleh News Sumbar adalah teknik baru agar meningkatkan juga menambah persentasikunjungan ke iklanyangidiposting oleh pelanggan selain mengembangkan format iklan baru untuk pengiklan.

Ketiga, News Sumbar kini bisa lebih imudah berkomunikasi dengan audiens berkat pemanfaatan Instagram Stories. News Sumbar dapat dengan mudah mengadakan acara yangmelibatkan penonton seperti kontes atau give away juga mengkomunikasikan informasi lewat Instagram Stories. Selain itu, khalayak dapat lebih mudah memberikan masukan dengan menggunakan Instagram News Sumbar. Dengan cara ini, News Sumbar dapat mengembangkan hubungan yang mendalam dengan pemirsanya. Konsekuensi penggunaan InstaStory di masa depan didasarkan pada betapa mudahnya News Sumbar terlibat dan mengembangkan hubungan dengan pembacanya.

Keempat, redaksi dapat lebih mudah menentukan artikel atau topik mana yang disukai audiens berkat komentar audiens pada fiturInstaStory yang dikumpulkan News Sumbar. Para editor memanfaatkan masukan di InstaStory sebagai bahan evaluasi untuk memutuskan artikel apa yangharusdibuatatau topik apa yang akan diliput untuk memenuhi permintaan pembaca.

Hal iini sejalan dengan salah satu kualitas jurnalis medigital yang, yaitu interaktif. Adalah sifat interaktif jurnalisme digital mengacu pada proses pengumpulan dan pembagian informasi yang melibatkan partisipasi manusia dan mesin.¹⁰ Penonton berita dan informasi aktif dalam jurnalisme digital. Mereka lebihbaik disebutsebagai "informationseekers"(pencari informasi) yangterbiasadengan teknik pencarian dan navigasionline.

Hal ini juga berlaku untuk Instagram News Sumbar, di mana pengguna dengan sengaja memutuskan untuk mengikuti akun tersebut dan mengonsumsi materinya, serta melakukan aktivitas lain untuk melakukannya. Setelah itu, pemirsa dapat meninggalkan komentar atau memulai percakapan dengan mengirimkan pesan langsung ke akun Instagram News Sumbar.

Kelima, penggunaan Instagram Story dalam ikhtiar jurnalistik oleh News Sumbar berimplikasi menunjukkan kredibilitas News Sumbar sebagai media berita. Ketiga informan tersebut menyatakan dalam keterangannya bahwa penggunaan fungsi InstaStory memungkinkan News Sumbar menunjukkan eksistensinya saat ini berdasarkan temuan wawancara yang peneliti lakukan. News Sumbar melakukan kegiatan pemberitaan secara langsung melalui Instagram Stories untuk menunjukkan kepada publik bahwa News Sumbar adalah media yang memiliki reputasi baik dan masih bergerak dalam meliput berbagai acarabergengsi serta untukmenunjukkanbahwa News Sumbar masihkonsisten dalam memproduksiikonten untuk masyarakat umum.

Pernyataan mengenai implikasi tersebut penelitian alisis menggunakan teori konstruksi Sosial teknologi atau *Social Construction of Technology* (SCOT). Teori Pembangunan Sosial Teknologi, atau teori SCT, digunakan dalam klaim tentang konsekuensi dari analisis ini (SCOT). Menurut paradigma konstruktivis, teori Trevorr J. Pinchi dan Wiebei E. Bijkeri berpendapat bahwa teknologi tidak mendikte bagaimana orang bertindak. Sebaliknya, perilaku manusialah yang membentuk teknologi. Menurut pandangan ini, juga tidak mungkin untuk memahami bagaimana teknologi digunakan tanpa terlebih dahulu memahami bagaimana itu dimasukkan ke dalam situasi social manusiawi

¹⁰K. Kawamoto, "Jurnlisme Digitali: Media Baru dan Cakrawala Jurnalisme yang Berubah". (Lanhami, MD: Penerbit Rowmani& Littlefield., 2003). Hlm. 45

Di SCOT, ada dua poin krusial. Pertama, teori SCOT berpendapat bahwa perilaku manusia yang membentuk dan menentukan teknologi, bukan sebaliknya. Kedua, berbagai kelompok sosial bisa melihat serta menggunakan teknologi dengan berbagai cara. SCOT memiliki struktur konseptual yang terdiri dari bagian-bagian yang terhubung. Fleksibilitas interpretatif konsep SCOT adalah bagian pertamanya. Menurut fleksibilitas interpretatif, desain teknologi adalah proses yang fleksibel yang dapat menghasilkan banyak hasil tergantung pada konteks sosial dari pembangunan tertentu.

Sebagai media yang menggunakan fungsi InstaStory, News Sumbar memiliki pemahaman tersendiri tentang teknologi dan mengaplikasikannya sesuai dengan interpretasi tersebut. Aplikasi Instagram awalnya mengembangkan fitur InstaStory sebagai gaya hidup, yang hanya memungkinkan pengguna untuk secara langsung membagikan detail tentang aktivitas sehari-hari mereka kepada pengikut. Namun, sebagai organisasi media, News Sumbar melihat potensi dalam fungsi InstaStory yang dapat mereka gunakan agar mencapai tujuan mereka dalam melakukan kegiatan jurnalistik.

News Sumbar memutuskan upaya jurnalistik mana yang relevan dan dimungkinkan melalui fitur InstaStory, seperti melakukan laporan langsung, menyebarkan informasi, juga melibatkan audiens. Saat ini, News Sumbar tidak lagi memandang fitur Instagram Story hanya sebagai fitur gaya hidup melainkan sebagai alat yang bisa membantu ikhtiar jurnalistik yang bermanfaat bagi mereka sebagai sebuah perusahaan media. Kelompok sosial yang relevan membentuk bagian berikut dari konsep SCOT. Gagasan ini merupakan contoh interpretasi yang berpandangan bahwa "setiap orang dalam suatu lingkungan sosial tertentu memiliki pemahaman yang sama tentang makna yang dikaitkan dengan objek tertentu"

Ketiga informan dalam penelitian ini semuanya termasuk dalam kelompok sosial yang sama, berbagi makna yang sama pula yang diungkapkan dalam fungsi Instagram Story dan berasal dari tindakan yang dilakukan oleh kelompok sosial mereka di platform. Ketiga informan yang tergabung dalam kelompok yang sama mempunyai pemahaman yang sama tentang fungsi Instagram Story untuk keberlangsungan kelompoknya, khususnya sebagai media berita, setelah menggunakan fitur tersebut dalam kegiatan jurnalistik sesuai dengan interpretasi kelompoknya. Ketiganya bersepakat bahwa fitur Instagram Story tidak hanya akan memfasilitasi kerja jurnalistik mereka, tetapi juga menjadi sumber untuk menunjukkan kewibawaan media mereka.

Penutup

Dari pembahasan di atas, menyimpulkan bahwa Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 belum diterapkan sepenuhnya oleh News Sumbar terutama pada kategori klarifikasi pernyataan antar narasumber dan keberimbangan berita, karena hampir seluruh berita tidak menerapkan Kode Etik Jurnalistik tersebut. Meskipun demikian, pada perbandingan seluruhnya, berita yang menerapkan Kode Etik Jurnalistik lebih banyak dibandingkan yang tidak menerapkan Kode Etik Jurnalistik dengan selisih angka yang sedikit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa News Sumbar cukup menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pasal 3. Sedangkan Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 News Sumbar telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 di semua berita dan semua kategori. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran yang dilakukan oleh News Sumbar pada Kode Etik Jurnalistik Pasal 4.

Selain itu, Pemanfaatan fungsi Instagram Story memiliki berbagai konsekuensi bagi News Sumbar antara lain menjadi teknologi efektif yang mendongkrak trafik dan nilai tambah dari sudut pandang komersial. Lebih mudah berkomunikasi dengan pemirsa, mendapatkan feedback yang bisa dijadikan bahan evaluasi, dan menunjukkan kewibawaan News Sumbar sebagai media berita. Menurut teori ekonomi media, fitur Instagram Story efektif karena meningkatkan produktivitas tanpa menaikkan biaya produksi. Mewujudkan tujuan dari strategi lintas media juga mencakup nilai tambah dari sudut pandang bisnis dengan mendongkrak jumlah kunjungan dari InstaStory.

Dengan menggunakan analisis SCOT, diketahui bahwa tim redaksi di News Sumbar memiliki pemahaman yang sama tentang Instagram Stories, memandang aplikasi tersebut sebagai alat yang dapat mendukung upaya pelaporan merekasertaialatipembuktianeksistensi dan kredibilitas News Sumbar sebagai sebuah media di era digital.

Daftar Pustaka

- Ariikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Pt. Rineka Ciptai, 1998)
- Barus, S.W, *JurnalistikPetunjukTeknisi Menulis Beruta*. (Jakarta; Erlangga, 2010)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Hidayat, D, *MediaPublik Relation: Pendekatan Studi Kasus Cyber Publik Relation sebaga Metode Kerja PR Digital*. (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2014)
- Husaini, Usman, *Metodologii Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Kawamoto, K, *Jurnlisme Digitali: Media Baru dan Cakrawala Jurnalisme yang Berubah*. Lanhami, (MD: Penerbit Rowmani& Littlefield., 2003)
- Yasin, A.S, . *Hitam Putih Wartawan Indonesia*. (Jombang: Pt. Amanda Press, 2014)
- Ansor, Zainul, "*Implementasi Kode Etik Jurnalistik Wartawan (Studi Pada Berita Politik di Jambi Ekspres)*", Jambi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Asmila, Popi Rada, "*Pemahaman Wartawan Terhadap Kode Etik Jurnalistik di Media Online Inforiau.co*", (Riau: Program Studi Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.)
- Hidayat, Rizki., Peran *public relations* dalam mempengaruhi konten media. *Jurnal interaksi*. Vol 5 no 2. 1015'1022, 2016
- Insani, dkk, *Pemanfaatan InstaStory Dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Majalah Gadis*. *KajianJurnalisme* ISSN 2549-0559 (cetak) ISSN 2549-1946 (online) Volume 03 Nomor 01 Tahun 2019
- Kusuma, D F, & Sugandi, M. S, *Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12963>, 2019
- Lestari, Winami, Rani Dwi, "*Sumber Berita Netizen dalam Perspektif Etika Jurnalistik Studi Kasus padaMedia Online Jogja.teribunnews.com*", *Jurnal Perkomnas*, Vol 4, No. 1 2019.
- Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. In PT. Remaja Rosda Karya (Revision). <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>, 2019
- Ni Pt. Yani Puji A., I Ngh. Marha, 1 Wyn. Wendra.. *Tindakan Jurnalis dalam Jurnalis Warga(Citizen Journalism) pada penulisan berita di media Info Singaraja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* Vol. 9 No. Singaraja, 2019
- Nurchayati Aas., *Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten Citizen Journalism Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari*

Kode Etik Jurnalistik. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan. Volume XX Nomor XX Tahun 20XX
DOI: 10.24198/jkj.v.li2.21338, 2018

Putra, DI Ansusa, *Peran Teknologi dan Media Sosial Dalam Penyebaran Alquran dan Hadis oleh Mubalig*, Jurnal Akademik Studi Islam, Volume 4, Nomor 1, 2019.

Rismuda, Vega, *"Penerapan Etika Jurnalistik Dalam Peliputan Berita Di Kompas TV Jambi"*, Jambi: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Sapahuma, NacotaYeshida, *Realitas Politik Media Massa (Konstruksi Pemberitaan Media Massa Seputar 100 Hari Pemerintahan Jokowi-JK)*, Jurnal Politik, Vol 6, No. 1, 2015.

Tassel, J. Van, &Poe-Howfield, , *Managing Electronic Media: Making, Marketing, andMoving Digital Content.* In Taylor &Francis (1st Editio). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>, 2010.

Widyawati. *"Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers Dalam Pemberitaan Di Media Massa"*. (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam NegeriWalisongo Semarang 2018).

Yuliawati.). *Implementasii Kode Etik Jurnalistiki Pada iInfotainment (Analisis Isi Pemberitaan Kasus iProstitusi Online VA di Media Online Grid.ID Edisi Januari 2019)*, Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.